

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui efektivitas penggunaan *software* Alines terhadap peningkatan pengetahuan guru Taman Kanak-kanak dalam menyusun rancangan pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan dalam karya ilmiah ini adalah metode kuasi eksperimen dengan desain '*Nonequivalent Control Group Design*' (Sugiyono, 2009: 116). Desain penelitian ini menggunakan dua kelompok subjek, yakni kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Gambar 3.1
Desain Penelitian
(Arikunto, 2002: 79)

E	O_{E1}	X	O_{E2}
K	O_{K1}	-	O_{K2}

Keterangan :

E : kelompok eksperimen

K : kelompok kontrol

X : *treatment*

$(O_{E1}-O_{E2})$: pencapaian kelompok eksperimen

$(O_{K1}-O_{K2})$: pencapaian kelompok kontrol

Untuk mengetahui kondisi awal kedua kelompok, peneliti menerapkan *pre test* terhadap kedua kelompok. Dengan begitu, peneliti dapat mengetahui kondisi awal tingkat pengetahuan penyusunan rancangan pembelajaran pada kelompok eksperimen dan kontrol. Setelah dilakukan *pre test*, kelompok eksperimen diberi

treatment berupa penggunaan *software* Alines, sedangkan kelompok kontrol diberikan *treatment* berupa penggunaan buku kurikulum TK 2010. Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah memberikan *post test*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil akhir pengetahuan guru tentang penyusunan rancangan pembelajaran.

B. Populasi, Sampel Penelitian dan Teknik Sampling

Populasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru TK di kota Cimahi. Dua TK dipilih untuk dijadikan sampel penelitian menggunakan teknik *sampling purposive*, berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Lokasi kedua TK terletak di wilayah yang berbeda
2. Kedua TK tersebut memiliki karakteristik latar belakang guru yang sama.

Berdasarkan kriteria tersebut, terpilih TK Wahana Bermain Irhamna Cimahi Selatan dan TK Sanggar Kegiatan Belajar Cimahi Utara. Jumlah masing-masing guru di kedua TK tersebut sebanyak 8 orang, sehingga total sampel penelitian berjumlah 16 orang guru. Karakteristik latar belakang guru yang terdapat di kedua TK tersebut, disajikan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Karakteristik Latar Belakang Guru

Karakteristik	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimen
Usia		
23-30 tahun	3	3
31-30 tahun	3	4
Lebih dari 40 tahun	2	1
Pendidikan Terakhir		
Sarjana	6	5
Diploma	1	2
SMA/ Sederajat	1	1
Lama Mengajar		
1-2 tahun	1	2
3-5 tahun	6	4
Lebih dari 5 tahun	1	2

C. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri dari dua variabel. Penggunaan *software* Alines, memiliki kedudukan sebagai variabel bebas (variabel independen), sementara pengetahuan guru TK dalam menyusun rancangan pembelajaran, memiliki kedudukan sebagai variabel terikat (variabel dependen). Untuk memfokuskan penelitian ini, maka penulis memberikan definisi operasional variabel mengenai hal-hal yang berkenaan dengan judul penelitian:

1. Penggunaan *Software Alines*. *Software Alines* merupakan perangkat lunak/ program aplikasi komputer yang berisikan informasi-informasi mengenai tahapan dalam rangka penyusunan desain pembelajaran di Taman Kanak-kanak. *Software Alines* ini berisikan kurikulum TK tahun 2010. Mulai dari konsep pendidikan anak usia dini, konsep taman kanak-kanak, prinsip-prinsip pembelajaran di TK, tingkat pencapaian

perkembangan di usia TK, hingga langkah-langkah penyusunan silabus dan identifikasi tema menjadi kegiatan pembelajaran yang dirancang secara khusus untuk memberikan wawasan kepada guru TK. Selain itu, guru dapat berlatih menyusun silabus yang memang dirancang untuk dapat memberikan wawasan penyusunan rancangan pembelajaran bagi guru TK. Guru TK hanya tinggal menekan tombol-tombol menu yang terdapat dalam *software* menggunakan *mouse* (mengklik), kemudian mengikuti alur penyajian *software* sesuai kebutuhan. *Software* alines digunakan oleh guru TK kelompok eksperimen selama 3 kali pertemuan berdurasi ± 90 menit dan 3 kali pertemuan berdurasi $\pm 10-30$ menit.

2. Pengetahuan Guru Taman Kanak-kanak tentang Penyusunan Rancangan Pembelajaran. Guru TK seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, harus mampu menyusun kurikulum TK yang merupakan rencana pembelajaran secara utuh. Lingkup pengetahuan yang dimaksud yakni mengkolaborasi antara prinsip-prinsip pembelajaran di TK dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang biasa dilakukan di TK, sehingga diperlukan pengetahuan dan wawasan yang baik dalam menyusun rancangan pembelajaran sesuai kurikulum TK tahun 2010. Pengukuran tingkat pengetahuan guru TK, diukur menggunakan instrument tes dengan cara mengerjakan 45 soal pilihan berganda. Pengetahuan guru TK berada dalam kategori tinggi jika berada dalam rentang skor 25-36, kategori pengetahuan sedang jika rentang skor 13-24, dan kategori pengetahuan rendah jika rentang skor 0-12.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, adalah instrumen tes yang disusun berdasarkan pedoman penyusunan program pembelajaran di taman kanak-kanak kurikulum 2010 Direktorat Pembinaan TK dan SD, peraturan menteri nomor 58 tahun 2009 serta peraturan menteri nomor 16 tahun 2007. Instrumen tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2002).

1. Kisi-kisi Instrumen

Fokus kompetensi yang dibahas dalam penelitian ini adalah mengenai pengetahuan guru dalam merancang pembelajaran, yang meliputi aspek pemahaman konsep PAUD, pemahaman tahapan-tahapan perkembangan anak usia 4-6 tahun dan tahapan penyusunan rancangan pembelajaran sesuai dengan peraturan menteri nomor 58 tahun 2009 yang tertuang dalam kurikulum TK 2010. Merujuk pada peraturan tersebut, maka kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini berupa :

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

VARIABEL PENELITIAN			
KEMAMPUAN GURU MENYUSUN RANCANGAN PEMBELAJARAN			
SUB VARIABEL	INDIKATOR	PERTANYAAN	
		Jumlah Item	Nomor Item
Pemahaman guru terhadap konsep dasar pendidikan anak usia dini dan pendidikan taman kanak-kanak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui definisi PAUD 2. Mengetahui cakupan usia TK 3. Mengetahui perbedaan antara silabus TK dan kurikulum TK 4. Mengetahui prinsip-prinsip pembelajaran TK berdasarkan kurikulum 2010 5. Mengetahui bidang-bidang pengembangan kurikulum 2010 6. Mengetahui alokasi waktu pembelajaran TK 	9	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 18, 19
Pemahaman guru terhadap tahapan-tahapan perkembangan anak usia 4-6 tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui tahapan perkembangan nilai-nilai agama dan moral usia 4-6 tahun 2. Mengetahui tahapan perkembangan fisik usia 4-6 tahun 3. Mengetahui tahapan perkembangan kognitif usia 4-6 tahun 4. Mengetahui tahapan perkembangan bahasa usia 4-6 tahun 5. Mengetahui tahapan perkembangan sosial-emosional usia 4-6 tahun 	10	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17
Pemahaman guru terhadap penyusunan silabus TK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui komponen-komponen silabus TK 2. mengetahui prinsip-prinsip pemilihan tema 3. Mengetahui cara penjabaran tema menjadi subtema 4. mengetahui cara penjabaran tema menjadi kegiatan 5. mengetahui perbedaan tingkat pencapaian perkembangan dan indikator 6. mengetahui cara penjabaran tingkat pencapaian perkembangan menjadi indikator masing-masing bidang pengembangan 7. mengetahui alat evaluasi/ penilaian di TK 8. mengetahui cara menyatakan hasil penilaian di TK 	26	20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45

	9. Mengetahui istilah rancangan pembelajaran pada kurikulum TK 2010 10. mengetahui komponen rancangan pembelajaran pada kurikulum TK 2010 11. mengetahui kemampuan guru dalam menyusun perencanaan semester 12. mengetahui kemampuan guru dalam menyusun rencana kegiatan mingguan (RKM) 13. mengetahui kemampuan guru dalam menyusun rencana kegiatan harian (RKH)		
TOTAL		45	45

2. Uji Coba

a. Uji Coba *Software*

Peneliti terlebih dahulu mengujicobakan produk penelitian berupa *software* Alines, terhadap 14 orang guru TK untuk mengetahui respon awal. Selanjutnya, peneliti baru melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur yang telah disusun sebelumnya.

b. Uji Coba Instrumen

Kelompok eksperimen dan kontrol, tidak dipilih secara random. Instrumen penelitian yang telah disusun, selanjutnya diuji tingkat konsistensi dan ketepatan sasaran penggunaan instrumen. Ujicoba instrumen dan produk penelitian, diterapkan kepada 16 orang guru taman kanak-kanak.

1) Validitas Instrumen

Validitas berhubungan dengan sejauh mana suatu alat mampu mengukur apa yang dianggap orang seharusnya diukur oleh alat tersebut. (Arikunto, 2002). Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang diinginkan dan mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Instrumen penelitian ini menggunakan uji validitas isi dan validitas konstruk.

Tahapan-tahapan uji validitas item adalah sebagai berikut.

- 1) Menghitung koefisien korelasi (mengkorelasikan soal item pertanyaan dengan indikator) product moment/ r hitung (r_{xy}), dengan menggunakan rumus seperti berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2002: 146)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Item soal yang dicari validitasnya

Y = Skor total yang diperoleh sampel

- 2) Proses pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan didasarkan pada uji hipotesa dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika r hitung positif, dan r hitung $\geq 0,3$, maka butir soal valid
- Jika r hitung negatif, dan r hitung $< 0,3$, maka butir soal tidak valid

Menurut Masrun dalam Sugiyono (2009 : 188-189) menyatakan bahwa Item yang dipilih (valid) adalah yang memiliki tingkat korelasi $\geq 0,3$. Untuk lebih jelasnya tentang uji validitas, berikut adalah rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas pengetahuan guru TK dalam membuat rancangan pembelajaran.

Tabel 3.3
Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Pengetahuan Guru TK Dalam
Membuat Rancangan Pembelajaran

Nomor Soal	r Hitung	r Tabel	Kriteria	Nomor Soal	r Hitung	r Tabel	Kriteria
1	#DIV/0!	0.30	Invalid	24	0.14	0.30	Invalid
2	#DIV/0!	0.30	Invalid	25	0.19	0.30	Invalid
3	-0.01	0.30	Invalid	26	0.38	0.30	Valid
4	0.34	0.30	Valid	27	0.40	0.30	Valid
5	0.41	0.30	Valid	28	0.42	0.30	Valid
6	#DIV/0!	0.30	Invalid	29	0.42	0.30	Valid
7	0.30	0.30	Valid	30	#DIV/0!	0.30	Invalid
8	0.44	0.30	Valid	31	0.30	0.30	Valid
9	-0.02	0.30	Invalid	32	0.47	0.30	Valid
10	0.33	0.30	Valid	33	0.33	0.30	Valid
11	0.37	0.30	Valid	34	0.30	0.30	Valid
12	0.44	0.30	Valid	35	0.30	0.30	Valid
13	0.30	0.30	Valid	36	0.30	0.30	Valid
14	0.38	0.30	Valid	37	0.34	0.30	Valid
15	0.30	0.30	Valid	38	0.31	0.30	Valid
16	0.30	0.30	Valid	39	0.30	0.30	Valid
17	0.32	0.30	Valid	40	0.30	0.30	Valid
18	0.41	0.30	Valid	41	0.30	0.30	Valid
19	0.41	0.30	Valid	42	0.38	0.30	Valid
20	0.44	0.30	Valid	43	0.38	0.30	Valid
21	0.21	0.30	Invalid	44	0.30	0.30	Valid
22	0.36	0.30	Valid	45	0.30	0.30	Valid
23	0.30	0.30	Valid				

Dari hasil rekapitulasi pada tabel 3.3, diperoleh bahwa dari 45 item pertanyaan maka jumlah pertanyaan yang valid ada 36 pertanyaan dan yang tidak valid ada 9 pernyataan yaitu item nomor 1, 2, 3, 6, 9, 21, 24, 25, 30.

2) Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas mengacu kepada sejauh mana suatu alat pengukur secara ajeg (konsisten) mengukur apa saja yang diukurnya. Arikunto (2002) Dalam pengujian reliabilitas instrumen, penulis menggunakan bantuan perhitungan program *Microsoft Excel* 2010 dengan rumus statistika *Cronbach's Alpha* (α) dan tahapannya sebagai berikut:

Pertama, menghitung nilai reliabilitas atau r hitung (r_{11}) dengan menggunakan rumus berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_i^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas tes yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_i^2 = Varians total

n = banyaknya soal

Kedua, mencari varians semua item menggunakan rumus berikut (Arikunto, 2002)

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sum X$ = Jumlah Skor

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor

N = banyaknya sampel

Setelah diuji validitas butir soal/item dari variabel pengetahuan guru TK dalam membuat rancangan pembelajaran, maka langkah selanjutnya adalah menguji apakah instrumen tersebut reliabel, untuk mengetahuinya peneliti menggunakan bantuan perhitungan program *Microsoft Excel* 2010 dan diperoleh sebagai berikut:

- Jumlah varian (δ_i) = 8,17
- Varian Total (δ_t) = 33,88
- Reliabilitas = 0,78 (Sangat Tinggi)

Titik tolak ukur koefisien reliabilitas digunakan pedoman koefisien korelasi dari Sugiyono (2009 : 149) yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.4
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Merujuk pada tabel interpretasi nilai koefisien korelasi, maka reliabilitas instrument ini dinyatakan tinggi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini tes hasil belajar. Tes tersebut terdiri dari serentetan pertanyaan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan guru TK. Instrumen tes tersebut, terdiri dari 45 soal yang akan diujikan kepada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

F. Teknik Analisis Data

Setelah melalui serangkaian penelitian, tahapan berikutnya adalah mengolah data-data hasil penelitian. Statistik yang digunakan dalam mengolah data hasil penelitian adalah statistik deskriptif dengan cara melihat frekuensi pengetahuan guru TK dalam menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan kategorisasi, yang ditentukan dengan cara sebagai berikut :

a. Mencari skor maksimum ideal

$$\begin{aligned}\text{Skor Maksimal Ideal} &= \text{jumlah soal} \times \text{skor maksimal} \\ &= 36 \times 1 = 36\end{aligned}$$

b. Mencari skor minimum ideal

$$\begin{aligned}\text{Skor Minimum Ideal} &= \text{jumlah soal} \times \text{skor minimal} \\ &= 36 \times 0 = 0\end{aligned}$$

c. Mencari rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Skor Maksimum Ideal} - \text{Skor Minimum Ideal} \\ &= 36 - 0 = 36\end{aligned}$$

d. Interval

$$= \text{Rentang} / 3$$

$$= 36 / 3 = 12$$

Berdasarkan langkah-langkah diatas, didapat kategorisasi sebagai berikut.

Tabel 3.5
Kategorisasi Profil Pengetahuan Guru TK
Dalam Membuat Rancangan Pembelajaran

Kriteria	Interval
Tinggi	25 - 36
Sedang	13 - 24
Rendah	0-12

Untuk menentukan jenis statistik yang digunakan dalam penelitian ini, terlebih dahulu peneliti menguji data tersebut yakni berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal, bila data berdistribusi normal maka dapat digunakan Uji t-dua independent. Jika data tidak berdistribusi normal, jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal, maka digunakan rumus Uji Wilcoxon Rank Sum (Mann Whitney) Test.

G. Tahapan Penelitian

Secara lengkap tahap penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
 - a. Mengidentifikasi TK-TK yang memiliki guru dengan kemampuan merancang pembelajaran dan menggunakan komputernya relatif sama
 - b. Mengajukan Perijinan kepada sekolah TK yang bersangkutan, serta menetapkan waktu pelaksanaan penelitian
 - c. Menyusun instrumen dan melakukan ujicoba instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan. Melaksanakan *pre test, treatment, post test*.

3. Tahap Evaluasi
 - a. Mengolah data hasil *pre test* dan *post test* kedua kelompok
 - b. Menganalisis data hasil penelitian dan menarik kesimpulan

H. Prosedur Eksperimen

Prosedur eksperimen pada kelompok kontrol, disajikan dalam bentuk pada tabel 3.6.

Tabel 3.6
Prosedur Eksperimen Kelompok Kontrol

Hari ke-	Kegiatan	Deskripsi
1	<i>Pre test</i> (± 60-90 menit)	Peneliti memberikan soal <i>pre test</i> untuk mengetahui kondisi awal kemampuan guru TK dalam menyusun rancangan pembelajaran. Guru diminta untuk menyelesaikan 36 soal pilihan berganda dalam waktu yang tidak ditentukan. Hal ini untuk memberikan kesan santai ketika tes berlangsung. Namun pada kenyataannya, rata-rata guru mampu menyelesaikan tes tersebut antara ±60-90 menit.
2	<i>Treatment</i> tahap 1 (± 90 menit)	Peneliti memberikan <i>treatment</i> berupa penggunaan buku kurikulum TK yang diterbitkan oleh Direktorat TK dan SD tahun 2010. Pada tahap pertama, peneliti mengajak seluruh guru untuk melihat secara keseluruhan bagian-bagian buku. Selanjutnya peneliti menjelaskan mengenai konsep PAUD dan TK.
3	Eksplorasi mandiri (± 10-30 menit)	Setelah diberikan informasi mengenai konsep PAUD, selanjutnya guru diminta untuk membaca ulang materi yang telah disampaikan. Masing-masing guru dapat membawa buku tersebut ke rumah masing-masing untuk dipelajari. Sehingga guru dapat bereksplorasi mandiri terhadap buku tersebut.
4	<i>Treatment</i> tahap 2 (± 90 menit)	Peneliti memaparkan mengenai konsep tahapan perkembangan anak usia 4-6 tahun. Selain itu, peneliti juga menjelaskan mengenai tingkat pencapaian perkembangan hingga pada penyusunan indikator.

5	Eksplorasi mandiri (± 10-30 menit)	Setelah diberikan informasi mengenai konsep perkembangan hingga penyusunan indikator, selanjutnya guru diminta untuk membaca ulang materi yang telah disampaikan. Masing-masing guru dapat membawa buku tersebut ke rumah masing-masing untuk dipelajari. Sehingga guru dapat bereksplorasi mandiri terhadap buku tersebut.
6	<i>Treatment</i> tahap 3 (± 90 menit)	Peneliti memaparkan tahapan-tahapan mengenai penyusunan rancangan pembelajaran, mulai dari program semester, rencana kegiatan mingguan (RKM) dan rencana kegiatan harian (RKH). Kemudian guru juga berlatih untuk menyusun rancangan pembelajaran mulai dari penyusunan program semester, RKM dan RKH.
7	Eksplorasi mandiri (± 10-30 menit)	Setelah diberikan informasi mengenai penyusunan rancangan pembelajaran, selanjutnya guru diminta untuk membaca ulang materi yang telah disampaikan. Masing-masing guru dapat membawa buku tersebut ke rumah masing-masing untuk dipelajari. Sehingga guru dapat bereksplorasi mandiri terhadap buku tersebut.
8	<i>Post test</i> dan Tanggapan guru mengenai buku kurikulum TK 2010 (± 60-90 menit)	Peneliti meminta tanggapan guru terhadap penggunaan buku kurikulum TK 2010. Selanjutnya peneliti memberikan soal <i>post test</i> untuk mengetahui kondisi awal kemampuan guru TK dalam menyusun rancangan pembelajaran. Guru diminta untuk menyelesaikan 36 soal pilihan berganda dalam waktu yang tidak ditentukan. Hal ini untuk memberikan kesan santai ketika tes berlangsung. Namun pada kenyataannya, rata-rata guru mampu menyelesaikan tes tersebut antara ±60-90 menit.
9	Orientasi produk <i>software</i> Alines (± 60 menit)	Di akhir pertemuan, peneliti mengenalkan produk <i>software</i> Alines kepada guru-guru TK. Peneliti memaparkan penggunaan <i>software</i> Alines. Selanjutnya peneliti meminta tanggapan guru terhadap produk <i>software</i> tersebut.

Prosedur eksperimen pada kelompok eksperimen, disajikan dalam bentuk tabel

3.7.

Tabel 3.7
Prosedur Eksperimen Kelompok Ekperimen

Hari ke-	Kegiatan	Deskripsi
1	<i>Pre test</i> (± 60- 90 menit)	Peneliti memberikan soal <i>pre test</i> untuk mengetahui kondisi awal kemampuan guru TK dalam menyusun rancangan pembelajaran. Guru diminta untuk menyelesaikan 36 soal pilihan berganda dalam waktu yang tidak ditentukan. Hal ini untuk memberikan kesan santai ketika tes berlangsung. Namun pada kenyataannya, rata-rata guru mampu menyelesaikan tes tersebut antara ±60-90 menit.
2	<i>Treatment</i> tahap 1 (± 90 menit)	Peneliti memberikan <i>treatment</i> berupa penggunaan <i>software</i> Alines melalui komputer. Pada tahap pertama, peneliti mengajak seluruh guru untuk bereksplorasi dengan <i>software</i> Alines, dengan cara mengklik seluruh fitur yang terdapat di dalam <i>software</i> Alines. Peneliti memaparkan secara umum mengenai <i>content software</i> Alines.
3	Eksplorasi mandiri (± 10-30 menit)	Setelah diberikan informasi secara umum mengenai penggunaan <i>software</i> , selanjutnya guru diminta untuk bereksplorasi mandiri menggunakan <i>software</i> Alines, tanpa dibimbing oleh peneliti. Dalam eksplorasi mandiri ini, guru diminta untuk mempelajari <i>fitur-fitur</i> dan <i>content</i> materi yang terdapat di dalam <i>software</i> Alines.
4	<i>Treatment</i> tahap 2 (± 90 menit)	Peneliti memaparkan mengenai aturan-aturan baru di kurikulum 2010, konsep dasar TK dan tahapan perkembangan yang terdapat di dalam <i>software</i> Alines hingga pada penyusunan indikator.
5	Eksplorasi mandiri (± 10-30 menit)	Setelah diberikan informasi secara umum mengenai penggunaan <i>software</i> , selanjutnya guru diminta untuk bereksplorasi mandiri menggunakan <i>software</i> Alines, tanpa dibimbing oleh peneliti. Dalam eksplorasi mandiri ini, guru diminta untuk mempelajari <i>fitur-fitur</i> dan <i>content</i> materi yang terdapat di dalam <i>software</i> Alines.
6	<i>Treatment</i> tahap 3 (± 90 menit)	Peneliti memaparkan tahapan-tahapan mengenai penyusunan rancangan pembelajaran, mulai dari perencanaan semester, rencana kegiatan mingguan (RKM) dan rencana kegiatan harian (RKH). Kemudian guru juga mengisi format latihan penyusunan rancangan pembelajaran yang terdapat di dalam <i>software</i> Alines. Peneliti meminta guru untuk mengisi <i>fitur</i> latihan penyusunan perencanaan semester, RKM dan RKH. Guru menyusun secara bebas tema-tema serta kegiatan-kegiatan yang akan dituangkan dalam perencanaan semester, RKM dan RKH. Selanjutnya guru mencetak

		(<i>print</i>) hasil penyusunan rancangan pembelajaran tersebut.
7	Eksplorasi mandiri (± 10-30 menit)	Setelah diberikan informasi secara umum mengenai penggunaan software, selanjutnya guru diminta untuk bereksplorasi mandiri menggunakan <i>software</i> Alines, tanpa dibimbing oleh peneliti. Dalam eksplorasi mandiri ini, guru diminta untuk mempelajari <i>fitur-fitur</i> dan <i>content</i> materi yang terdapat di dalam <i>software</i> Alines.
8	<i>Post test</i> dan Tanggapan guru mengenai <i>software</i> Alines (± 60-90 menit)	Peneliti meminta tanggapan guru terhadap penggunaan <i>software</i> Alines. Selanjutnya Peneliti memberikan soal <i>pre test</i> untuk mengetahui kondisi awal kemampuan guru TK dalam menyusun rancangan pembelajaran. Guru diminta untuk menyelesaikan 36 soal pilihan berganda dalam waktu yang tidak ditentukan. Hal ini untuk memberikan kesan santai ketika tes berlangsung. Namun pada kenyataannya, rata-rata guru mampu menyelesaikan tes tersebut antara ±60-90 menit.

